

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, untuk mengungkapkan gagasan dan mengekspresikan perasaan. Dengan bahasa anak dapat bersosialisasi, bergaul saling bertukar pikiran dan bahkan saling menyanyangi serta menghormati. Tanpa kemampuan berbahasa, kegiatan berpikir secara sistematis dan terstruktur tidak mungkin dapat tercapai. Manusia dapat berpikir dengan baik karena mempunyai bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2014:1) menyatakan bahwa "Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap". Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sarana manusia dalam melakukan interaksi dengan orang lain.

Diskusi merupakan suatu metode untuk memecahkan suatu permasalahan dengan proses berpikir kelompok. Diskusi berlangsung apabila orang-orang yang berminat dalam suatu masalah khusus berkumpul untuk mendiskusikannya dengan harapan agar sampai pada suatu penyelesaian atau penjelasan. Diskusi yang efektif itu tidak hanya sekedar berkumpul saja tetapi pembentukan kelompok yang dinamis dengan sifat-sifat yang berbeda dengan sifat-sifat para anggotanya sehingga menghasilkan suatu penyelesaian terhadap suatu masalah tertentu menurut pendapat (Henry Guntur: 2008:40).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berdiskusi adalah sebuah Interaksi antara dua atau lebih yang tujuannya untuk membahas atau memperbincangkan topik tertentu, dari topik inilah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

Di dalam pelaksanaan berdiskusi pada siswa harus menguasai materi,

sehingga mampu dan terampil dalam melaksanakan diskusi. keterampilan berdiskusi tidak hanya diperoleh begitu saja, tetapi harus dipelajari dan dilatih. keterampilan berdiskusi yang baik dapat dimiliki dengan mengasah serta melatih seluruh potensi yang ada. melalui pembelajaran diskusi siswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan, ide dan pikiran kepada guru, teman serta orang lain. selain itu berdiskusi juga mampu merangsang daya kritis, kreatif, inovatif, berani, dan mengungkapkan pendapat, tanggapan, maupun gagasan.

Pada kenyataanya Keterampilan berdiskusi siswa di sekolah pada umumnya masih rendah, terlihat siswa cenderung masih malu dan tidak percaya diri dalam mengungkapkan ide, pikiran, bantahan, persetujuan maupun pendapatnya di forum diskusi, selain itu kurang adanya kerja sama kegiatan diskusi hanya menjadi milik siswa-siswi yang aktif dan tidak semua siswa secara merata dapat mengungkapkan pendapatnya. siswa yang biasa berbicara dengan orang lain belum tentu terampil berdiskusi, karena keterampilan berdiskusi tidaklah secara otomatis dapat diperoleh atau dimiliki seseorang, keterampilan berdiskusi yang baik dapat dimiliki dengan jalan mengasah dan mengolah serta melatih seluruh potensi yang ada.

Karena kurang aktifnya siswa dalam berdiskusi maka diperlukan banyak latihan untuk keterampilan berdiskusi, misalnya dengan cara berlatih dan berpraktik melalui forum kecil, latihan dan praktik melalui forum kecil ini dapat dilaksanakan di mana saja, seperti dengan teman-teman saat bermain, di keluarga, dan yang paling efektif di sekolah pada saat pelajaran berlangsung. Guru melakukan pembelajaran dengan cara berdiskusi, sehingga melatih membiasakan siswa untuk berbicara yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV SD, Bahwa proses keterampilan berdiskusi siswa di SD Anastasia selama ini belum optimal. Hal ini terbukti dengan kurang lancarnya siswa dalam berbicara dan menyampaikan pendapat maupun tanggapan, salah satu penyebabnya, hasil

Keterampilan berdiskusi di SD Anastasis masih rendah. model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia model konvensional. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang mempengaruhi guru yaitu: model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia model konvensional, kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru, guru kurang memberikan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi siswa yaitu: Siswa kurang berminat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberikan tugas mencatat.

Oleh karenanya diperlukan sebuah inovasi untuk mengatasi masalah di atas. Untuk memecahkan masalah tersebut akan dipilih tindakan berupa Analisis Kemampuan siswa dalam berdiskusi pada siswa kelas IV SD Anastasia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena dengan menggunakan Berdiskusi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga akan membentuk pengertian dengan baik. Siswa juga akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran karena mereka dilibatkan langsung dalam keterampilan bercerita.

Maka dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Kemampuan Siswa Berdiskusi Pada Siswa Kelas IV SD Anastasia Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dan takut untuk mengemukakan ide, gagasan, dan pendapatnya. Kurang minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran berdiskusi
2. Hasil kemampuan keterampilan berdiskusi belum optimal
3. Dalam proses pembelajaran keterampilan berdiskusi masih belum

optimal

4. kemampuan konsentrasi siswa dalam berdiskusi maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Analisis Kemampuan Siswa Berdiskusi Pada Siswa Kelas IV SD Anastasia Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan berdiskusi pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SD Anastasia tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah Hasil kemampuan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SD Anastasia tahun pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :\

1. Untuk mengetahui keaktifan mengemukakan ide, gagasan, pendapat minat dan perhatian siswa dalam berdiskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Anastasia Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui Hasil kemampuan siswa dalam berdiskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Anastasia Tahun Pelajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan media
3. siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga dapat

menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.

4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

